

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT “A”, waktu penelitian dilaksanakan di bulan April 2017 sampai selesai. PT “A” merupakan jaringan media radio yang berada di bawah naungan perusahaan media terbesar di Asia Tenggara. Dengan motto "*The Real Radio Networks*", PT “A” telah memberikan kemudahan bagi pendengar-nya yang datang dari seluruh lapisan masyarakat. Telah hadir dalam 33 jaringan dengan lebih dari 100 radio yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini jaringan media penyiaran ini telah menjadi salah satu kelompok radio terbesar di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis data penelitian kuantitatif. Data penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung : Alfabeta, 2010). p. 13

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.² Penelitian *explanatory* ini kemudian dibagi menjadi 3 bagian yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Peneliti menggunakan penelitian *explanatory* deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Peneliti berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel yang sedang dibahas. Adapun metode yang digunakan adalah dengan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁴

2 Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. (Bandung : Alfabeta, 2010). p. 11

3 Ibid., p.11

4 Ibid., p.7

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Kepuasan Kerja (Y)					
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional karyawan yang terjadi karena beberapa faktor seperti pekerjaan itu sendiri, gaji, rekan kerja, promosi dari perusahaan kepada karyawan atas pekerjaannya yang mana menentukan kepuasan yang diraih oleh karyawan	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan memberikan kepuasan	1	Interval 1-4	Likert
		Pekerjaan menarik	2		
		Pekerjaan sesuai bidang	3		
	Gaji	Gaji sesuai harapan	4		
		Gaji sesuai pekerjaan	5		
	Rekan Kerja	Komunikasi antar pegawai baik	6		
		Rekan kerja saling membantu	7		
	Promosi	Kesempatan promosi	8		
		Keadilan dalam promosi	9		

	Pengawasan	Perintah yang jelas dari atasan	10		
--	------------	---------------------------------	----	--	--

Kompensasi (X1)					
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Kompensasi adalah Faktor penting yang mempengaruhi baik karyawan maupun calon karyawan untuk bekerja pada perusahaan dan juga merupakan fungsi MSDM yang berbentuk finansial ataupun non finansial yang diterima karyawan sebagai bentuk imbalan jasa atas kontribusi yang diberikan karyawan.	Finansial	Gaji memenuhi kebutuhan hidup	11	Interval 1-4	Likert
		Gaji diberikan sesuai UMR	12		
		Bonus sesuai harapan	13		
		Jaminan Kesehatan dan Kecelakaan	14		
		Jaminan Pensiun	15		
		Adanya tunjangan hari raya	16		
	Non Finansial	Cuti yang diberikan cukup	17		

Stres kerja (X2)					
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
Stres kerja adalah kondisi ketegangan atau tekanan emosi yang diakibatkan oleh stressor	Stresor Individu	Pengontrolan emosi menurun	21	Interval 1-4	Likert
		Kesehatan fisik menurun	22		
		Gejala sakit kepala	23		
		Jenuh dengan pekerjaan	24		
		Sering dikejar deadline pekerjaan	25		
		Waktu untuk istirahat cukup	26		
	Stresor Kelompok	Adanya kecurigaan antar rekan kerja	27		
		Kurangnya kerjasama	28		
	Stresor Keorganisasian	Kesulitan dalam memenuhi standar kerja	29		
		Kurangnya partisipasi karyawan	30		

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner dengan 30 buah pertanyaan yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur kompensasi, stres kerja dan kepuasan kerja karyawan PT “A”. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Likert yang digunakan adalah dalam interval 1-4 yang telah dirubah agar para responden tidak bersikap netral pada pernyataan yang diberikan nantinya. Berdasarkan pengalaman, ada kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada pilihan ragu-ragu. Tetapi seandainya semua responden memilih pada pilihan ragu-ragu, maka peneliti tidak mendapat informasi yang pasti. Oleh karena itu peneliti membuat tes skala Likert dengan menggunakan menggunakan kategori pilihan genap. Kategori pada pernyataan setiap butir adalah “Sangat Tidak Setuju” dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban “Sangat Setuju” dengan nilai 4 (empat). Berikut adalah bentuk skala Likert interval 1-4 yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Skor Skala *Likert*

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2017

⁵ Ibid., p.107

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT “A” yang berjumlah 100 orang karyawan. Setelah itu dilakukan peneliti memilih sampel karyawan bagian staff saja yang berjumlah 60 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *sample* jenuh. *Sample* jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.⁷

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.⁸ Dalam sumber data primer peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

⁶ Sugiyono, Op.cit., p. 115

⁷ Ibid., p. 96

⁸ Ibid., p.193

diharapkan dari responden.⁹ Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT “A”.

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.¹⁰ Disamping menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data sekunder yang didapat melalui jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku ataupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data primer yang didapat dan melengkapi kekurangan data primer.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table.

⁹ Ibid., p.199

¹⁰ Ibid., p.193

¹¹ Sugiyono, Op.cit., p. 141

1. Jika nilai hitung $t >$ dari nilai tabel t , maka instrumen dinyatakan valid atau signifikan.
2. Jika nilai hitung $t <$ dari nilai tabel t , maka instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak signifikan terhadap skor total.¹²

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu instrumen yang dikatakan *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹³ Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alpha dari Cronbach , yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah varians total

¹² Ibid., p.146

¹³ Ibid., p.137

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut *reliable*.¹⁴

3.6.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Data deskripsi ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 60 karyawan PT “A”. Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel kompensasi, stress kerja dan kepuasan kerja karyawan. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil yang didapat, maka peneliti mengacu penafsiran data dalam tabel berikut ini :

¹⁴ Sekaran dan Bougie. *Research Methods for Business: A skill-Building Approach Sixth Edition*. (West Sussex). 2013. p. 225.

Tabel 3.3 Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel Skor	Kepuasan Kerja	Kompensasi	Stres Kerja	Kriteria Kuesioner
0-25 %	Sangat Rendah	Tidak Layak	Sangat Rendah	SS/S
26-50 %	Rendah	Kurang Layak	Rendah	SS/S
51-75 %	Tinggi	Layak	Tinggi	SS/S
76-100 %	Sangat Tinggi	Sangat Layak	Sangat Tinggi	SS/S

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2017

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti adalah normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang diukur memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov *Goodness of Fit Test*. Kriteria uji normalitas data adalah jika nilai r (*probability value/critical value*) > dari tingkat signifikansi α yang ditentukan yaitu 0,05.¹⁵

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya

¹⁵ Muhidin dan Abdurahman. Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian. (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2007), p. 123.

digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.¹⁶

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinieritas.¹⁷

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya menurut Hanke dan Reitsch dalam Priyatno. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.¹⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing

¹⁶ Andryan Setyadharma, Uji Asumsi Klasik dengan Spss 16.0, 2010, p. 4, (http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi_20152_doc/Uji-Asumsi-Klasik.pdf), dicari pada 5 april 2017 jam 10.25

¹⁷ Duwi Priyatno. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hal.73.

¹⁸ Ibid, p. 61

variabel independen. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁹

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterum), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²⁰ Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas

X_i = Variabel bebas

a = Penduga bagi α intersep (titik potong)

b = penduga bagi β_i ²¹

3.6.4.2 Uji T

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen dan juga untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

¹⁹ Kuncoro. Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Keempat (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011), p. 118.

²⁰ Ibid., p.277

²¹ Sugiarto, Metode Statistika, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), p. 237

n = jumlah sampel

Pengambilan kesimpulan dari uji ini yaitu dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig*.

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.²²

3.6.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%.

Jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hipotesisnya diterima,

²² Riduwan, Kuncoro, Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis, (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 96

begitu pula sebaliknya jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hipotesisnya ditolak.²³

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat total terkoreksi}}$$

- 1) R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
- 2) R^2 yang mendekati satu, berarti variabel - variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.²⁴

²³ Sugiyono, Op.cit., p. 286

²⁴ Sugiarto Op.cit., p. 259

